

**TRADISI SLAMETAN TAHLILAN MENDO'AKAN ORANG
MENINGGAL DUNIA DI DESA KEDUNGLEREP
KECAMATAN MODO KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



Oleh:

**M. Fatihul Ihsan
9.332.015.15**

**PROGRAM STUDI ILMU HADITS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2019**

ABSTRAK SKRIPSI

M. FATIHUL IHSAN, Dosen Pembimbing Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I Dan Duwi Hariono, M.S.I : Tradisi *Slametan (Tahlilan)* Mendo'akan Orang Meninggal Dunia di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Ilmu Hadits, Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2019.

Kata Kunci: *Tahlilan*, Meninggal Dunia

“*Living hadits*” dimaknai sebagai gejala yang tampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku yang bersumber dari hadits Nabi. Penulis mencoba menganalisis salah satu *living hadist* yang berkaitan dengan praktek keagamaan yakni tradisi *selametan (tahlilan)* untuk orang meninggal. Ritual *tahlilan* atau *slamatan* kematian ini sudah dilakukan secara turun-temurun dan sudah mengakar pada masyarakat Jawa. Penelitian ini adalah bermaksud untuk mengetahui Tradisi *Slametan (Tahlilan)* untuk Orang Meninggal Dunia di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan dengan fokus penelitiannya adalah: 1) Bagaimana proses dan sejarah tradisi *slametan (tahlilan)* untuk orang meninggal di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan, 2) Apa motivasi masyarakat desa Kedunglerep dalam menyelenggarakan tradisi *slametan (tahlilan)* untuk orang meninggal di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamonganm 3) Apa hadits yang menjadi landasan tradisi *slametan (tahlilan)* untuk orang meninggal di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode fenomenologi dan historis, Fenomenologi adalah suatu bentuk penelitian dimana peneliti berusaha untuk memahami bagaimana satu atau lebih individu mengalami suatu fenomena, sedangkan pendekatan historis adalah penelitian tentang peristiwa yang terjadi dimasa lalu. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas

Hasil yang di dapat dalam penelitian ini adalah: 1) *Tahlilan* merupakan satu bentuk kearifan lokal dari upacara peribadatan nenek moyang bangsa Nusantara yang mayoritasnya beragama Hindu dan Budha. 2) Masyarakat desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan memakai sebuah hadits yang dijadikan dasar *tahlilan* mengacu pada sedekah untuk mayit, masyarakat beranggapan bahwa seluruh rangkaian kegiatan *tahlilan* yang paling inti adalah di jamuan makan untuk para jamaah. 3) Sebagian Ulama' berpendapat bahwa hadits yang di pakai menjadi dasar hukum *tahlilan* di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan ini tidak dijadikan dasar untuk *tahlilan*, karena hadits ini terfokus pada Sedekah untuk mayit.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
1. Tradisi.....	8
A. Pengertian Tradisi	8
B. Living Hadits	9

2. Agama dan Budaya.....	12
A. Pengertian Agama	12
B. Pengertian Budaya	13
C. Hubungan Agama dan Budaya.....	14
3. Slametan (Tahlilan).	15
4. Hadits Tentang Slametan (Tahlilan) Untuk Orang Meninggal.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Kehadiran Peneliti.....	22
C. Lokasi Penelitian.....	23
D. Data dan Sumber Data	23
E. Pengumpulan Data	25
F. Analisis Data.....	28
G. Pengecekan Keabsahan Data	30
H. Tahap-tahap Penelitian	31
BAB IV TRADISI TAHLILAN MASYARAKAT DESA KEDUNGLEREP LAMONGAN DAN HADIST-HADIST LANDASANNYA	33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
B. Proses Dan Sejarah Tradisi Tahlilan Orang Meninggal Di Desa Kedunglerep.....	33
C. Motivasi Warga Desa Kedunglerep dalam menyelenggarakan Tahlilan Orang Meninggal Dunia	42

D. Hadits yang menjadi landasan Tahlilan Masyarakat Kedunglerep.....	4
BAB V ANALISIS TRADISI TAHLILAN MASYRAKAT DESA KEDUNGLEREP LAMONGAN DAN HADIST-HADIST LANDASANNYA..	
.....	48
A. Tipologi Tradisi Tahlilan.....	48
B. Pemahaman Hadits Masyarakat Desa Kedunglerep.....	50
C. Tipologi Dan Model Pemahaman Hadits.....	56
D. Problem Hadits.....	63
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Wawancara dengan Tokoh Agama
2. Gambar 1.2 Wawancara dengan Masyarakat

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Blanko Bimbingan

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Kampus

Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian dari Desa

Lampiran 4: Pedoman Wawancara

Lampiran 5: Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup